

SAMBUTAN REKTOR IPB



Seminar Nasional
Komunikasi Pembangunan Mendukung Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia
dalam Kerangka Pengembangan Masyarakat

Bogor, 19 November 2009

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Selamat pagi dan salam sejahtera bagi kita semua.

Yang saya hormati,
Bapak Menteri Komunikasi dan Informatika Indonesia;
Bapak Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi; dan
para ilmuwan, praktisi, dan pemerhati komunikasi pembangunan nasional

Pada kesempatan yang berbahagia ini, marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat ALLAH SWT, yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga kita semua dapat berkumpul pada pagi hari ini dalam acara Seminar Nasional FORKAPI dengan tema "Komunikasi Pembangunan mendukung Peningkatan Kualitas SDM dalam Kerangka Pengembangan Masyarakat."

Pertama, kami mengucapkan terimakasih kepada Departemen Pendidikan Nasional yang telah memberi kesempatan dan kepercayaan kepada salah satu himpro di lingkungan Institut Pertanian Bogor, yaitu Forum Komunikasi Pembangunan Indonesia (FORKAPI) untuk menyelenggarakan seminar dari Program Hibah Simposium Nasional Direktorat Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional tahun 2009. FORKAPI ini merupakan salah satu dari delapan Himpro yang berada di bawah naungan civitas akademika IPB yang memperoleh dana hibah simposium baik nasional maupun internasional.

Bapak Mendiknas dan hadirin yang saya hormati,

Sebagai lembaga pendidikan yang mengemban amanah untuk mewujudkan kapasitas sumber daya manusia Indonesia seutuhnya, kami berkewajiban mendukung segala aktivitas himpunan profesi di lingkungan civitas akademika yang bertujuan mengembangkan kapasitas profesi dan eksistensinya dalam pembangunan nasional berkelanjutan.

Dalam penyelenggaraan pembangunan nasional berkelanjutan, diperlukan suatu sistem komunikasi agar terjalin komunikasi efektif dan memiliki makna yang mampu mengarahkan pencapaian tujuan pembangunan. Hal itu perlu dilakukan

karena proses pembangunan melibatkan berbagai elemen masyarakat. Komunikasi pembangunan harus mengedepankan sikap aspiratif, konsultatif, dan *relationship*. Karena pembangunan tidak akan berjalan dengan optimal tanpa adanya hubungan sinergis antara pelaku dan obyek pembangunan. Apalagi proses pembangunan ke depan cenderung akan semakin mengurangi peran pemerintah, seiring semakin besarnya peran masyarakat.

Bapak Mendiknas dan Hadirin yang saya hormati,

Tuntutan era globalisasi yang menjadikan informasi sebagai sumber daya percepatan perilaku ekonomi, politik, sosial dan budaya, menyebabkan arus dan daya serap informasi dilakukan melalui media elektronik yang serba cepat pula.

Konteks globalisasi ini juga tidak terhindarkan dalam kebijakan yang terkait dengan tata kelola (*governance*) kelembagaan. Informasi-informasi yang terkait dengan kebijakan-kebijakan pembangunan pendidikan harus secara serta merta menyesuaikan diri dengan tuntutan-tuntutan perubahan masyarakat lokal dalam perspektif global yang serba cepat pula. Kaidah *think globally, act locally* adalah salah satu cerminan tentang bagaimana informasi di kawasan dunia dan antar negara memiliki peluang yang sangat cepat untuk mengubah perilaku budaya lokal setempat melalui penetrasi informasi.

Karena obyek pembangunan nasional adalah masyarakat sebagai entitas suatu bangsa, maka informasi yang disampaikan juga harus merupakan inovasi yang mengandung makna pendidikan dan pembelajaran, sehingga perubahan perilaku yang diakibatkannya merupakan perubahan perilaku kolektif dari suatu bangsa dalam proses membangun. Aktivitas inilah yang terkait erat dengan konsep komunikasi pembangunan.

Konsep komunikasi pembangunan sangat membuka peluang untuk mendorong komunikasi intensif melalui dialog dengan kelompok-kelompok strategis dalam rangka membangun kemitraan untuk mempengaruhi kebijakan publik sebelum diputuskan. Berbagai kelompok yang perlu dilibatkan dalam kemitraan antara lain Perguruan Tinggi, LSM, pers dan berbagai elemen pendukung pembangunan lainnya.

Institut Pertanian Bogor melalui FORKAPI, diharapkan mampu secara proaktif memberikan sumbangan yang nyata dalam mewujudkan sistem komunikasi pembangunan yang berkelanjutan.

Bapak Mendiknas dan hadirin yang saya hormati,

Akhirnya, saya menyampaikan terima kasih kepada FORKAPI dan hadirin semuanya yang telah menyempatkan waktu dan energinya untuk menyiapkan dan mengikuti seminar ini.

Semoga seminar ini mampu menjadi ajang *knowledge sharing* antarpakar komunikasi pembangunan dan membawa kemajuan bagi FORKAPI khususnya dan civitas akademika umumnya dalam mendukung pembangunan nasional berkelanjutan. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Rektor IPB,

ttd

Prof. Dr. Ir. Herry Suhardiyanto